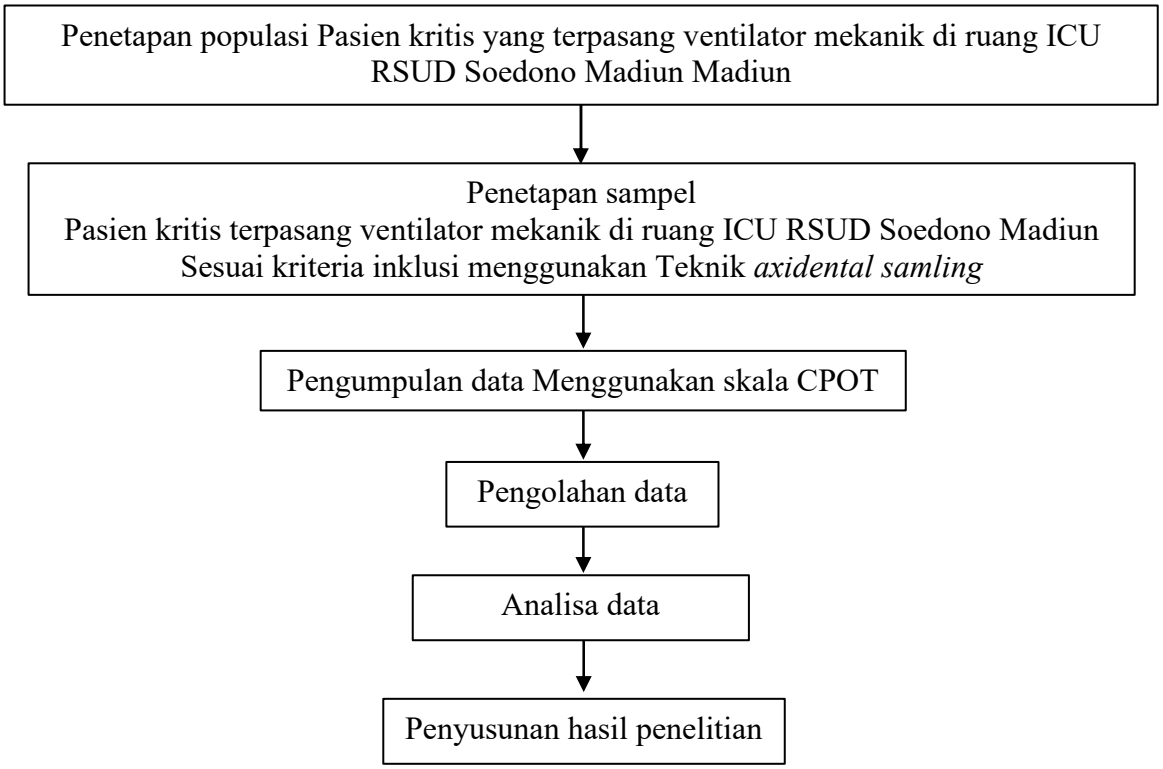
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang didalamnya memaparkan gejala atau fakta yang terjadi secara sistematis dan akurat, penelitian ini dilakukan dengan fariabel fariabel secara mandiri tanpa adanya perbandingan atau penghubungan antara variabel yang lain. Pada Penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan skala nyeri pada pasien kritis yang terpasang ventilator mekanik di ruang ICU.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Skala Nyeri pada Pasien Kritis Terpasang Ventilator Mekanik dengan Menggunakan Skala Critical Pain Observation Tool (CPOT) di ICU

3.2.1 Populasi

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menggunakan ventilator mekanik di ruang ICU RSUD dr. Soedono Madiun pada bulan Februari sampai Maret 2023.

3.3 Sampel

Sampel yang terdapat pada penelitian ini adalah pasien yang terpasang ventilator mekanik di ruang ICU RSUD dr. Soedono Madiun dengan

Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah :

1) Pasien kritis yang terpasang ventilator mekanik di ruang ICU
2) Pasien kritis golongan pasien prioritas 1 (Satu) yaitu kelompok pasien kriteria tidak stabil yang memerlukan terapi intensif dan tertitrasi, misalnya seperti dukungan/bantuan ventilasi, alat penunjang fungsi organ, infus obat obat faso aktif atu inotropic, obat anti aritmia, serta pengobatan lainnya.
3) Hari pertama penggunaan ventilator mekanik

Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah :

4) Pasien yang mengalami kelumpuhan seluruh anggota badan

3.3.1 Sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan teknik *aksidental sampling*, yaitu selama penelitian dilaksanakan nanti peneliti akan mengambil semua sampel yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan kemudian akan dilakukan pengukuran dengan menggunakan CPOT.

3.4 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang ICU RSUD dr. Soedono Madiun, dengan pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran skala nyeri pada pasien kritis terpasang ventilator mekanik dengan menggunakan Skala *Critical Pain Observation Tool* (CPOT) di ICU RSUD dr. Soedono Madiun.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Skala Nyeri pada Pasien Kritis Terpasang Ventilator Mekanik dengan Menggunakan Skala Critical Pain Observation Tool (CPOT) di ICU

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skoring
1.	Skala nyeri pada pasien kritis yang terpasang ventilator	Skala nyeri merupakan tingkatan rasa nyeri dari ringan, sedang, sampai berat yang memiliki kriteria skor 0-8.	Subskala CPOT : 1) Ekspresi wajah 2) Pergerakan tubuh 3) Ketegangan otot 4) Kesesuaian dengan ventilator	Skala CPOT	Ordinal	Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan semua nilai dari tiap subkala, dari total nilai yang dikategorikan sebagai berikut : 1) SKOR 0 = Tidak nyeri 2) SKOR 1-2 = Nyeri ringan 3) SKOR 3-4 = Nyeri sedang 4) SKOR 5-6 = Nyeri berat 5) SKOR 7-8 = Nyeri sangat berat Total Skor pada Skala CPOT adalah 8

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen dengan lembar observasi skala nyeri CPOT yang di buat sendiri oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Lembar observasi responden yang berisi nama, tanggal observasi, usia, jenis kelamin, diagnosa, lama perawatan di rumah sakit.
2. Lembar observasi skala CPOT yang berisi sub skala CPOT dan skor yang diperoleh.

3.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan proses penelitian secara sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar untuk diberikan kepada Direktur RSUD dr. Soedono Madiun
2. Setelah mendapat persetujuan dari Direktur RSUD dr. Soedono Madiun kemudian akan didisposisikan ke Komkordik RSUD dr. Soedono Madiun untuk dicek Kembali, dengan melalui KEPK atau tidak.
3. Meminta izin kepada kepala ruangan untuk melakukan penelitian di ruang ICU RSUD dr. Soedono Madiun.
4. Setelah mendapat jawaban izin penelitian dan persetujuan, kemudian peneliti mencari data responden yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pasien kritis di ICU dengan menggunakan ventilator mekanik.

5. Penelitian dilakukan di RSUD dr. Soedono Madiun pada bulan Februari sampai dengan Maret tahun 2023.
6. Peneliti mencari sampel dari jumlah populasi secara runtut
7. Peneliti memberikan penjelasan kepada keluarga responden tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
8. Setelah mendapat persetujuan dari keluarga responden, keluarga responden menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian.
9. Setelah terjadi kesepakatan, maka selanjutnya peneliti mengisi lembar observasi bagian A untuk menggali karakteristik responden
10. Setelah lembar observasi bagian A terisi, peneliti melanjutkan untuk melakukan Observasi tingkat nyeri dengan skala CPOT atau dengan lembar observasi bagian B.
11. Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data dan Analisa data

3.9 Analisa Data

Pada pengukuran nyeri pasien kritis yang terpasang ventilator mekanik menggunakan skala CPOT terdapat 4 subskala yang dinilai, setiap subskala memiliki rentang nilai 0-2, penilaian dilakukan dengan menjumlahkan semua nilai dari tiap subkala, dari total nilai yang dikategorikan yaitu skor 0 pasien tidak merasakan nyeri, skor 1-2 pasien merasakan nyeri ringan, skor 3-4 pasien merasakan nyeri sedang, skor 5-6 pasien merasakan nyeri berat, dan skor 7-8 pasien merasakan nyeri sangat berat. Jadi total dari seluruh skor pada skala CPOT yaitu 8.

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 *Informed Consent*

Informed consent yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan, tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

3.10.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Memberi jaminan dalam penggunaan subjek penelitian, peneliti tidak menggunakan nama terang responden pada lembar alat ukur, melainkan menggunakan kode atau inisial responden.

3.10.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hasil penelitian hanya akan diketahui oleh kelompok tertentu, misalnya tim peneliti dan peneliti selanjutnya.

3.10.4 *Justice* (Keadilan)

Responden oleh peneliti diperlakukan sama tanpa adanya diskriminasi selama proses penelitian. Peneliti memberikan hak-hak yang sama kepada responden yaitu hak untuk mendapatkan informasi dan hak untuk bertanya.